

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

No. Dokumen	:	FM-SMP N 4 KLS-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	2 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Siklus : I
Kelas/Semester : VII/ II (dua)
Alokasi Waktu : (2 × 30) dan (1 × 40)
Pertemuan : 2 Pertemuan

- a. Standar Kompetensi** : 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.
b. Kompetensi Dasar : 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

c. Indikator :

1. Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian).
2. Mendeskripsikan kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.

d. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati dan menyebutkan beberapa gambar orang yang sedang bekerja di dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan yang ditayangkan dalam media presentasi PowerPoint, siswa dapat mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian).
2. Melalui menelaah peta digital Indonesia dan diskusi permasalahan sosial, siswa dapat mendeskripsikan kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.

e. Materi Pembelajaran**BENTUK MUKA BUMI DAN KEGIATAN EKONOMI****1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk****a. Aktivitas Pertanian dan Non-Pertanian**

Penduduk memiliki kegiatan ekonomi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Sebagian dari mereka ada yang bekerja pada bidang pertanian dan orangnya disebut petani. Sebagian lainnya bekerja dalam bidang non pertanian seperti pedagang, pengrajin, karyawan, buruh, dan lain-lain.

1) Aktivitas Pertanian

Sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dalam bidang pertanian. Aktivitas tersebut dilakukan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Walaupun demikian, seiring dengan berkembangnya sektor industri dan perdagangan, maka lama kelamaan penduduk yang bekerja di sektor

non pertanian semakin besar. Berbagai macam alasan melatarbelakangi semakin banyaknya penduduk yang bekerja di sektor non pertanian dan yang paling dominan adalah tingkat pendapatan yang umumnya lebih besar daripada sektor pertanian. Aktivitas pertanian di Indonesia didukung oleh dua faktor utama berikut ini, yaitu:

- a) Faktor fisik, mencakup tanah yang subur, air yang melimpah dan iklim yang mendukung. Tanahtanah di Indonesia masih cukup produktif untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian terutama pada tanah-tanah vulkanik dan aluvial.
- b) Faktor sosial, yaitu bahwa aktivitas pertanian telah lama berkembang dan dilakukan secara turun temurun. Kemajuan dalam ilmu dan teknologi turut mengubah cara bertani dari tradisional menjadi modern dengan menggunakan pupuk, pestisida, insektisida, mesin pengolah lahan, dan lain-lain.

Aktivitas pertanian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pertanian lahan basah, pertanian lahan kering dan perkebunan. Gambaran tentang aktivitas tersebut adalah:

a) Pertanian lahan basah

Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Biasanya aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah dataran rendah yang pasokan airnya cukup memadai. Biasanya lahan basah dimanfaatkan untuk tanaman padi yang dikenal dengan pertanian sawah, baik dari air hujan maupun air irigasi.

b) Pertanian lahan kering

Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya terbatas atau hanya mengandalkan air hujan. Biasanya pertanian lahan kering dilakukan di daerah daerah perbukitan. Istilah pertanian lahan kering sama dengan ladang atau huma yang dilakukan secara menetap maupun berpindah-pindah seperti di Kalimantan. Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian.

c) Perkebunan

Perkebunan merupakan aktivitas pertanian yang tanamannya didominasi tanaman pokoknya, misalnya kelapa, karet, tebu, dan lain-lain. Berdasarkan skalanya, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

(1) Perkebunan rakyat

Sesuai dengan namanya, perkebunan ini dikelola oleh rakyat dengan luas lahan yang tentunya relatif sempit. Ciri-ciri perkebunan rakyat adalah:

- Luas lahan sempit dan tidak jauh dari tempat tinggalnya.
- Peralatan yang digunakan untuk mengolah lahan, memelihara tanaman, dan memanen hasilnya relatif sederhana.

- Karena lahannya sempit, maka modal, tenaga kerja dan hasilnya juga sedikit.

(2) Perkebunan besar

Perkebunan besar merupakan aktivitas pertanian yang dilakukan dalam skala besar dan dikelola oleh suatu perusahaan. Ciri-ciri perkebunan besar adalah:

- luas lahannya yang dikelola sangat besar
- modal yang diinvestasikan sangat besar
- jumlah tenaga kerja cukup banyak dan menunjukkan adanya spesifikasi tenaga kerja.
- peralatan pertanian yang dipakai menggunakan teknologi maju
- hasil yang dipanen sangat besar dan biasanya ditujukan untuk ekspor.

2) Aktivitas Non Pertanian

Selain aktivitas pertanian terdapat pula aktivitas non pertanian. Semakin maju suatu negara, biasanya aktivitas penduduk lebih banyak yang bekerja di sektor pertanian adalah perindustrian, perdagangan, pertambangan, komunikasi-transportasi, dan pertambangan.

a) Industri

Secara luas, kegiatan industri diartikan sebagai kegiatan manusia yang bersifat produktif dan komersial. Secara sempit, kegiatan industri diartikan sebagai semua usaha pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Seringkali kata industri disamakan dengan pabrik-pabrik pengolah atau pemroses bahan-bahan tertentu menjadi ada barang jadi atau setengah jadi. Padahal industri lebih luas dari sekedar pabrik yang lebih tepat disebut industri manufaktur. Aktivitas industri dapat pula berupa industri jasa seperti industri pariwisata, perbankan dan lain-lain yang wujudnya tidak berupa pabrik.

b) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas jual beli antara penjual dan pembeli dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perdagangan dapat dikelompokkan menjadi:

(1) Perdagangan lokal

Perdagangan lokal adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan dalam jangkauan yang relatif dekat, melayani penduduk setempat, jenis barang yang diperjualbelikan sedikit, dan buka hanya pada saat-saat tertentu. Para pedagang lokal biasanya juga berperan sebagai produsen, misalnya peternak yang menjual ternaknya di pasar lokal.

(2) Perdagangan interregional

Perdagangan interregional melibatkan produsen dan konsumen antarwilayah yang lebih luas tetapi masih dalam satu negara. Karena luasnya wilayah, biasanya produsen tidak langsung menjual hasil produksinya ke konsumen. Produsen menjualnya terlebih dahulu ke perantara untuk kemudian di jual ke pasar dan seterusnya ke konsumen. Sebagai contoh petani di pedesaan biasanya tidak langsung menjual hasil panennya ke pedagang di pasar tetapi ke bandar atau tengkulak yang ada di daerahnya, baru kemudian di jual ke kota besar.

(3) Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional melibatkan produsen dan konsumen antarnegara. Setiap negara memiliki komoditas tertentu yang produksinya melampaui kebutuhan dalam negeri atau disebut surplus. Karena itu, sebagian komoditasnya di jual atau diekspor ke negara lain yang kekurangan komoditas yang bersangkutan. Negara yang kekurangan komoditas akan membeli atau mengimport dari negara yang surplus. Terjadilah transaksi jual beli antar negara. Perdagangan tersebut biasanya tidak satu arah karena masing-masing memiliki surplus pada komoditas tertentu yang berbeda. Sebagai contoh, Indonesia surplus dalam komoditas perkebunan tetapi masih kekurangan produk kendaraan sehingga harus mengimport dari Jepang. Sebaliknya, Jepang juga minus dalam komoditas perkebunan tertentu, sehingga harus mengimport dari Indonesia.

2. Bentuk Muka Bumi dan Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan cermin penyesuaian atau adaptasi penduduk terhadap bentuk muka bumi dan faktor fisik lainnya, seperti iklim, kondisi tanah, air dan batuan. Akibatnya terdapat beberapa pola penggunaan lahan yang berbeda pada bentuk muka bumi yang berbeda sebagai berikut:

- a. Dataran rendah memungkinkan manusia untuk bergerak dengan mudah antara satu tempat dengan tempat lainnya sehingga tidak banyak mengeluarkan energi yang besar dan waktu yang lama. Aktivitas perkotaan memerlukan kecepatan waktu sehingga diperlukan sarana dan prasarana transportasi seperti jalan dan kendaraan yang memadai. Sarana dan prasarana transportasi akan lebih mudah dikembangkan di daerah dataran dibanding perbukitan dan pegunungan. Di daerah dataran dimungkinkan untuk membangun berbagai penggunaan lahan seperti permukiman dan industri dalam suatu areal yang luas secara terpusat. Hal tersebut sulit dilakukan di daerah yang bergelombang atau berbukit.
- b. Di daerah yang bentuk muka buminya bergelombang atau berbukit, umumnya penggunaan lahan yang utama adalah pertanian, perkebunan, dan pemukiman. Penggunaan lahan berupa jalan sangat terbatas karena sulitnya menembus daerah perbukitan.

- c. Di daerah pegunungan, penggunaan lahan yang dominan adalah hutan. Disamping itu, terdapat pertanian dan permukiman dalam luasan terbatas. Lahan yang kemiringan besar sulit untuk diolah dan dijangkau serta dapat menimbulkan longsor.

f. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

i. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Salam pembuka, berdoa, presensi.
- Mengkondisikan kelas
- Motivasi : Guru bersama siswa menyanyikan lagu daerah, yang sudah dipandu dengan musik dan syair yang ditampilkan melalui presentasi PowerPoint.
- Apersepsi : Menampilkan gambar-gambar orang yang sedang melakukan aktivitas baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, kemudian menyebutkan ciri-cirinya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti (45 menit)

➤ Eksplorasi:

- Guru menyampaikan materi pola kegiatan ekonomi penduduk.
- Siswa menelaah peta Indonesia tentang perbedaan muka bumi, kemudian siswa menyebutkan faktor yang mempengaruhi pola penggunaan lahan yang berbeda-beda antara wilayah satu dengan yang lainnya.
- Guru menjelaskan materi bentuk muka bumi dan penggunaan lahan dan menanamkan nilai cinta lingkungan dengan cara salah satunya dengan memanfaatkan lahan dengan baik.

➤ Elaborasi:

- Guru membagi kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2 anak.
- Guru membagikan artikel permasalahan gagalnya panen petambak.
- Guru menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa untuk bisa mengerjakan tugas dengan baik serta siswa harus mampu berkomunikasi dengan baik.
- Siswa mendiskusikan fenomena tentang permasalahan gagalnya panen petambak.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru mengatur jalannya diskusi.
- Siswa yang tidak presentasi, diharapkan bertanya atau menanggapi isi hasil diskusi yang disampaikan kelompok yang sedang presentasi.

➤ Konfirmasi:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.

iii. Penutup (5 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman.
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

- Guru memberikan tugas siswa tentang membuat pola pemukiman tempat tinggal masing-masing.
- Berdoa dan salam.

Pertemuan II

i. Pendahuluan (5 menit)

- Salam pembuka, berdoa, presensi.
- Mengkondisikan kelas.
- Menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya
- Apersepsi: Menampilkan gambar-gambar orang yang sedang melakukan aktivitas baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, kemudian menyebutkan ciri-cirinya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Inti Kegiatan (30 menit)

➤ *Eksplorasi:*

- Siswa melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru mengatur jalannya diskusi.
- Siswa yang tidak presentasi, diharapkan bertanya atau menanggapi isi hasil diskusi yang disampaikan kelompok yang sedang presentasi.

➤ *Konfirmasi:*

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.
- Evaluasi menggunakan tes.

iii. Penutup (5 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman.
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Berdoa dan salam.

h. Sumber Belajar

- 1) LCD Proyektor, *Point pointer*, laptop, dan speaker.
- 2) Iwan setiawan, dkk. (2008). *Wawasan Sosial Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Suprihartoyo, Djuminah & Esti Dwi Wardayati. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Waluyo, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

i. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Prosedur Penilaian
 - a) Penilaian proses belajar
 - b) Penilaian hasil belajar
- 2) Alat Penilaian
 - a) Penilaian proses belajar : lembar observasi keterampilan berkomunikasi siswa.

b) Penilaian hasil belajar : tes lisan dan tertulis.

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Mempresentasikan hasil diskusi			
2.	Menyampaikan pendapat			
3.	Menjawab pertanyaan			
4.	Tata bahasa yang baik			
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti			
6.	Suaranya terdengar jelas			
7.	Melakukan diskusi			
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi			
9.	Melihat lawan bicara			
10.	Ekspresi wajah yang ramah			
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan			
12.	Mempresentasikan hasil diskusi.			

*Keterangan: Gunakan tanda (✓) pada kolom pelaksanaan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum ideal dari tes}} \times 10$$

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian).	Tes tulis dan Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana tanggapan kalian mengenai penggunaan pupuk anorganik pada pertanian?
2. Mendeskripsikan kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.	Tes tulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan manfaat dari penggunaan lahan yang tepat untuk daerah yang berbukit!

Soal Tes

1. Jelaskan ciri-ciri pertanian lahan basah!
2. Apa perbedaan perdagangan lokal dan perdagangan interregional?
3. Bagaimana tanggapan kalian mengenai fenomena perubahan musim yang tidak menentu di Indonesia, sehingga mengakibatkan kerugian panen petani sekaligus kemiskinan semakin bertambah?

Jawaban:

1. Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Biasanya aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di

daerah dataran rendah yang pasokan airnya cukup memadai. Biasanya lahan basah dimanfaatkan untuk tanaman padi yang dikenal dengan pertanian sawah, baik dari air hujan maupun air irigasi.

2. Perdagangan lokal adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan dalam jangkauan yang relatif dekat, melayani penduduk setempat, jenis barang yang diperjualbelikan sedikit, dan buka hanya pada saat-saat tertentu. Sedangkan, Perdagangan interregional melibatkan produsen dan konsumen antarwilayah yang lebih luas tetapi masih dalam satu negara. Karena luasnya wilayah, biasanya produsen tidak langsung menjual hasil produksinya ke konsumen. Produsen menjualnya terlebih dahulu ke perantara untuk kemudian di jual ke pasar dan seterusnya ke konsumen.
3. Musim di Indonesia tidak lagi bisa diprediksi akibat adanya pemanasan global, solusi yang dapat disarankan yaitu petani harus mengembangkan keterampilannya dalam bertani, memiliki usaha sampingan, memilih bibit unggul, mengurangi penggunaan pupuk anorganik pada pertanian, dan lain-lain.

Kalasan, 12 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru IPS

Astuti Susilowati, S. Pd
NIP. 19621125 198412 2 004

Lampiran 2: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 2

No. Dokumen	:	FM-SMP N 4 KLS-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	2 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Siklus : II
Kelas/Semester : VII A/ II (dua)
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit
Pertemuan : 1 Pertemuan

- a. Standar Kompetensi** : 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.
b. Kompetensi Dasar : 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

c. Indikator :

- 1) Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
- 2) Mendeskripsikan pola pemukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai).
- 3) Menjelaskan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi tersebut.

d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui diskusi fenomena yang ditampilkan pada media presentasi PowerPoint, selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi, siswa dapat mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
- 2) Melalui mencocokkan gambar dan tulisan yang ditampilkan melalui media presentasi PowerPoint, siswa dapat mendeskripsikan pola pemukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai).
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi tersebut.

e. Materi Pembelajaran

Bentuk Muka Bumi dan Kegiatan Ekonomi

1. Penggunaan lahan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan

Perkotaan dan Perdesaan Secara fisik, sebenarnya mudah sekali untuk menentukan apakah satu daerah termasuk kota atau desa. Beberapa objek berikut ini bisa dijadikan penciiri kota.

- a. Tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan

Setiap kota memiliki pusat perdagangan dalam bentuk pasar dan pertokoan. Lokasi pasar dan pertokoan biasanya berada di wilayah pusat kota agar mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitarnya. Berdekatan dengan pasar dan pertokoan merupakan pusat perkantoran, bank, bioskop, dan pusat layanan jasa lainnya.

b. Tempat-tempat untuk parkir

Kendaraan di kota memerlukan tempat berhenti sementara atau tempat parkir. Jumlah kendaraan yang semakin banyak, menuntut lahan parkir yang semakin luas. Seringkali karena terbatasnya lahan, gedung-gedung tertentu menyediakan lahan parkir pada lantai dasar atau bahkan pada beberapa lantai di atasnya.

c. Tempat rekreasi dan olah raga

Penduduk kota memerlukan ruang untuk rekreasi dan olah raga di sela-sela kesibukan sehari-hari. Karena itu, tidak heran jika banyak tempat rekreasi dan olah raga yang dibangun di kota. Tempat-tempat tersebut juga dimanfaatkan oleh penduduk desa di sekitar kota dan dari daerah lainnya.

2. Pola Permukiman

Penduduk pola tertentu yang berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kondisi bentuk muka bumi (datar, bergelombang atau pegunungan);
- b. Kesuburan tanah;
- c. Ketersediaan dan kualitas air;
- d. Kemudahan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup;
- e. Ketersediaan tumbuhan tertentu;
- f. Ketersediaan bahan-bahan tambang.

Pola permukiman tersebut dapat dibedakan menjadi pola memusat, pola linier (memanjang), dan mengelilingi fasilitas tertentu.

a. Pola Memusat

Pola permukiman memusat biasanya terbentuk di daerah pegunungan yang unsur kekerabatan dan kegotongroyongannya masih kentara. Di daerah pegunungan, permukiman tidak bisa dibangun di sembarang tempat karena tidak semuanya berupa dataran. Daerah datarannya hanya terbatas di lokasi tertentu dan disitulah penduduk membangun permukimannya. Jika jumlah penduduknya bertambah maka permukiman baru berkembang ke segala arah. Selain faktor fisik, kedekatan antar penduduk secara sosial menyebabkan mereka mereka membangun permukiman dengan saling berdekatan antara satu dengan lainnya.

b. Pola Linier (Memanjang)

Permukiman yang memiliki pola linier terbentuk pada daerah sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Kebutuhan akan akses yang mudah untuk menjangkau sarana transportasi dan sumber penghidupan membuat penduduk cenderung membangun permukiman di sepanjang jalan atau sungai. Sejumlah daerah menjadikan sungai sebagai

sarana transportasi utama seperti di Kalimantan. Akibatnya, permukiman penduduk berorientasi ke sungai.

c. Pola mengelilingi fasilitas tertentu

Pola ini terbentuk karena adanya kebutuhan untuk mengakses fasilitas tertentu dengan mudah. Fasilitas tersebut dapat berupa pusat-pusat pelayanan sosial, industri, waduk, terminal, dan lain-lain.

3. Bentang Lahan dan Persebaran Permukiman Penduduk

Alasan yang melatarbelakangi pola persebaran penduduk tidak merata antara lain:

- a. Tidak semua lahan bisa dibangun di daerah berlereng atau perbukitan karena kemiringan yang terlalu besar.
- b. Daerah yang datar lebih mudah untuk melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya, sehingga cenderung penduduk memilih membangun permukiman di daerah tersebut.
- c. Permukiman lebih mudah dan lebih murah dibangun atau dikembangkan di daerah pedataran dibanding dengan daerah yang bergelombang atau pegunungan.
- d. Daerah pedataran lebih memungkinkan pemusatan aktivitas penduduk dalam wilayah yang luas.
- e. Potensi air lebih di daerah perbukitan atau pegunungan tidak merata, sehingga penduduk cenderung tersebar mengikuti sumber air.
- f. Daerah dataran biasanya merupakan daerah sedimentasi material-material subur yang ada di daerah yang lebih tinggi, sehingga tanahnya sangat subur dan sesuai untuk berbagai jenis aktivitas pertanian maupun permukiman.

f. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Pendahuluan (10 menit)

- Salam pembuka, berdoa, presensi.
- Mengkondisikan kelas.
- Apersepsi: Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya, dengan pertanyaan-pertanyaan.
- Memaparkan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (70 menit)

➤ *Eksplorasi:*

- Siswa mencocokkan gambar dengan tulisan yang ditampilkan melalui media presentasi PowerPoint.
- Guru menjelaskan tentang pola persebaran penduduk.
- Siswa menggambarkan pemukiman yang ada di lingkungan tempat tinggal dan membuat pola pemukiman dan penggunaan lahan.
- Siswa mengamati gambar bentang lahan dan persebaran permukiman penduduk.

➤ *Elaborasi:*

- Siswa membandingkan hasil penugasan dengan teman sebangkunya.
- Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pola persebarannya.

- Siswa mengidentifikasi latar belakang yang menyebabkan persebaran pola pemukiman.

➤ *Konfirmasi:*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.
- Evaluasi menggunakan tes tertulis.
- Motivasi : menyanyikan lagu daerah lir-ilir.

3) Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman.
- Menginformasikan bahwa materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Berdoa dan salam.
- Karakter yang diharapkan: keterampilan berkomunikasi, kerja sama, dan kebersihan

h. Sumber Belajar

- 1) LCD Proyektor, *Point pointer*, laptop, dan speaker.
- 2) Iwan setiawan, dkk. (2008). *Wawasan Sosial Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Suprihartoyo, Djuminah & Esti Dwi Wardayati. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Waluyo, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

i. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Prosedur Penilaian
 - i. Penilaian proses belajar
 - ii. Penilaian hasil belajar
- 2) Alat Penilaian
 - a) Penilaian proses belajar : lembar observasi keterampilan berkomunikasi siswa.
 - b) Penilaian hasil belajar : tes lisan dan tertulis.

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Mempresentasikan hasil diskusi			
2.	Menyampaikan pendapat			
3.	Menjawab pertanyaan			
4.	Tata bahasa yang baik			
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti			
6.	Suaranya terdengar jelas			
7.	Melakukan diskusi			
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi			

9.	Melihat lawan bicara			
10.	Ekspresi wajah yang ramah			
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan			
12.	Mempresentasikan hasil diskusi.			

*Keterangan: Gunakan tanda (✓) pada kolom pelaksanaan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum ideal dari tes}} \times 10$$

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.	Penugasan	Fenomena sosial	Bagaimana pendapat kalian mengenai permasalahan penggunaan lahan yang kurang tepat pada fenomena sosial di bawah ini?
2. Mendeskripsikan pola pemukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai).	Tes tulis	Daftar pertanyaan	Sebutkan perbedaan pola pemukiman memusat dan pola pemukiman linier (memanjang)!
3. Menjelaskan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi tersebut.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Mengapa sebagian besar dari kalian memilih bertempat tinggal di dataran rendah?

Soal Tes II

1. Mengapa terjadi persebaran penduduk tidak merata di Indonesia?
2. Sebutkan perbedaan pola pemukiman memusat dan pola pemukiman linier (memanjang)!
3. Bagaimana pendapat dan solusi kalian mengenai masalah sosial mengenai lahan pertanian di kota berubah menjadi lahan pemukiman?

Jawaban:

1. Tidak semua lahan bisa dibangun di daerah berlereng atau perbukitan karena kemiringan yang terlalu besar, daerah yang datar lebih mudah untuk melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya, sehingga cenderung penduduk memilih membangun permukiman di daerah tersebut. Daerah dataran lebih memungkinkan pemusatan aktivitas penduduk dalam wilayah yang luas dan Potensi air lebih di daerah

- perbukitan atau pegunungan tidak merata, sehingga penduduk cenderung tersebar mengikuti sumber air.
2. Pola memusat : Pola permukiman memusat biasanya terbentuk di daerah pegunungan yang unsur kekerabatan dan kegotongroyongannya masih kentara. Selain faktor fisik, kedekatan antar penduduk secara sosial menyebabkan mereka membangun permukiman dengan saling berdekatan antara satu dengan lainnya.
Pola pemukiman linier : Permukiman yang memiliki pola linier terbentuk pada daerah sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Kebutuhan akan akses yang mudah untuk menjangkau sarana transportasi dan sumber penghidupan membuat penduduk cenderung membangun permukiman di sepanjang jalan atau sungai. Misalnya: sungai sebagai sarana transportasi utama seperti di Kalimantan.
 3. Sebaiknya pemerintah setempat membuat peraturan tegas tentang syarat-syarat pendirian pemukiman, adanya program pemerataan penduduk, adanya kesadaran masyarakat untuk bisa melestarikan lingkungannya, dan lain-lain.

Kalasan, 17 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ponidi, S. Pd
NIP. 19721101 199702 1 002

Guru IPS

Astuti Susilowati, S. Pd
NIP. 19621125 198412 2 004

LAMPIRAN 3: DAFTAR HADIR SISWA
DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII A
SMP NEGERI 4 KALASAN
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	Siklus		
		1		2
		1	2	1
1	Ahmad Bayu Pamungkas	✓	✓	✓
2	Alexandro Ariobimo	✓	✓	✓
3	Amalia Azzahro	✓	✓	✓
4	Amalia Nurul Alifah	✓	✓	✓
5	Anasthasia Velychita	✓	✓	✓
6	Anindya Widya Astuti	✓	✓	✓
7	Aprilia Anggraini	✓	✓	✓
8	Assyfa Nurul L	✓	✓	✓
9	Beni Purnomo	✓	✓	✓
10	Danang Andriyanto Pamungkas	✓	✓	✓
11	Dyah Natassya A	✓	✓	✓
12	Ervina Ria Setyawati	✓	✓	✓
13	Filma Dewi Lukito	✓	✓	✓
14	Hanif Yuliana Din Azizah	✓	✓	✓
15	Haris Mirad	✓	✓	✓
16	Isya Aris Kiswanto	✓	✓	✓
17	Lutfi Syaidah Agneta	✓	✓	✓
18	Muhamad Arldi Megantara	✓	✓	✓
19	Muhamad Galih Nur Suherlan	✓	✓	✓
20	Nadila Krisma Dewi	✓	✓	✓
21	Novita Ayuningtyas	✓	✓	✓
22	Putri Alwiyah	✓	✓	✓
23	Putri Yanuarti Purnomo	✓	✓	✓
24	R Anugrah Dwi Hartanto	✓	✓	✓
25	Rachma Kusuma Wardani	✓	✓	✓
26	Rahmat Mustofa	T	T	T
27	Ramadhan Sahril Ichwani	✓	✓	✓
28	Shaza Adinda Yanuarizky	✓	✓	✓
29	Silvia Yuliana	✓	✓	✓
30	Suci Indah Sari	✓	✓	✓
31	Wanodyo Lestari	✓	✓	✓
32	Yudha Agus Setiawan	✓	✓	✓

*T : Tanpa Keterangan

LAMPIRAN 4: LEMBAR HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SIKLUS I
LEMBAR HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamamartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Tin Roisityani dan Esi Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Senin, 14, 15 Januari 2013
 Siklus : I

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Siswa yang hadir	Jumlah Siswa yang Aktif	Persentase (%)	Catatan
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	31	20	64.52	Belum semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, karena waktu yang terbatas.
2.	Menyampaikan pendapat	31	23	74.19	Kurang maksimal karena guru pada tiap-tiap pokok bahasan kurang memberi kesempatan siswa berpendapat.
3.	Menjawab pertanyaan	31	25	80.65	Sudah bagus karena di dalam tampilan media presentasi PowerPoint sudah dilengkapi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa.
4.	Tata bahasa yang baik	31	20	64.52	Siswa dalam berkomunikasi masih belum menggunakan S-P-O-K
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	31	23	74.19	Ada beberapa siswa mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat panjang lebar.
6.	Suaranya terdengar jelas	31	20	64.52	Belum maksimal karena ada beberapa dari mereka yang jarang sekali mengungkapkan pendapat, sesekali berbicara suaranya tidak mudah dipahami oleh siswa yang lainnya.
7.	Melakukan diskusi	31	31	100	Kegiatan ini bisa dikatakan efektif karena semua siswa dapat melakukan diskusi dengan teman sebangkunya.

8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	31	31	100	Tertlihat dari hasil diskusi siswa yang semuanya dapat terkumpulkan dan dengan hasil yang sesuai harapan.
9.	Melihat lawan bicara	31	22	70.97	Terkadang ada siswa yang tidak percaya diri ketika berkomunikasi di dalam kelas ketika pembelajaran, sehingga kurang keberanian untuk menatap lawan bicara.
10.	Ekspresi wajah yang ramah	31	22	70.97	Siswa masih sering terbawa emosi yang kurang baik ketika menjawab pertanyaan salah satunya seperti pertanyaan yang berkelanjutan, sehingga yang siswa yang ditanya kurang lapang untuk menjawabnya.
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	31	15	48.38	Hanya ada beberapa siswa saja yang menggunakan ekspresi gerakan tangan.
Rata-rata pencapaian indikator keterampilan berkomunikasi siswa		73.89			Kriteria keberhasilan mencapai $\geq 76\%$

Perhitungan Rata-Rata Persentase Indikator Keterampilan Berkomunikasi Siklus I adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{252}{341} \times 100 \% = 73.89\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mental yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kalasan, 15 Januari 2013

Observer,



Tim Roistiyani

NIM. 09416241027

LAMPIRAN 5: LEMBAR HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SIKLUS II
LEMBAR HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamamartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Sri Utaminigrum dan Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Jum'at, 18 Januari 2013
 Siklus : II

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Siswa yang hadir	Jumlah Siswa yang Aktif	Persentase (%)	Catatan
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	31	24	77.42	Sudah sedikit meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, karena penayangan masalah dengan video.
2.	Menyampaikan pendapat	31	25	80.65	Siswa tidak lagi malu-malu menyampaikan pendapat karena guru memberikan kesempatan yang longgar.
3.	Menjawab pertanyaan	31	26	83.87	Siswa bisa aktif menjawab pertanyaan karena diimbangi dengan peran guru dan media yang saling mendukung, dimana siswa yang duduk di belakang yang tadinya malu ketika berkomunikasi karena ditunjuk oleh guru maka mereka sedikit terlatih untuk berani menjawab pertanyaan.
4.	Tata bahasa yang baik	31	24	77.42	Banyaknya siswa yang terhibat dalam pembelajaran menjadikan guru dan observer dapat melihat tata bahasa siswa saat berbicara.
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	31	25	80.65	Pada saat diskusi dengan guru maupun siswa lainnya cenderung pada intinya saja, hanya ada beberapa siswa yang menyimpang dari alur pembicaraan.
6.	Suaranya terdengar jelas	31	24	77.42	Suasana kelas yang luas ketika siswa yang tempat duduknya di belakang sering berbicara kurang keras maka tidak terdengar oleh siswa yang lainnya.

7.	Melakukan diskusi	31	27	87.10	Kerja sama terlihat ketika menyelesaikan sebuah masalah yang ditayangkan melalui video.
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	31	27	87.10	Walaupun sebelumnya sudah dibahas terlebih dahulu, semua hasil diskusi tetap dikumpulkan ke guru, kecuali ada 2 siswa yang terlambat mengumpulkan karena mereka tidak mengerjakannya dengan serius.
9.	Melihat lawan bicara	31	24	77.42	Pada pertemuan kedua siswa tidak lagi malu-malu untuk melakukan komunikasi dengan guru maupun siswa.
10.	Ekspresi wajah yang ramah	31	24	77.42	Hal ini mempengaruhi pesan yang disampaikan, akan lebih mudah diterima jika komunikator mengekspresikannya dengan baik.
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	31	22	70.97	Hanya ada beberapa siswa yang menggunakan ekspresi tangan ketika berbicara.
Rata-rata pencapaian berkomunikasi siswa		indikator	keterampilan	79.77	Kriteria keberhasilan mencapai $\geq 76\%$

*Keterangan: Gunakan tanda (✓) pada kolom pelaksanaan.

Perhitungan Rata-Rata Persentase Indikator Keterampilan Berkomunikasi Siklus I adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{272}{341} \times 100 \% = 79.77\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kalasan, 18 Januari 2013
Observer,



Sri Utaminigrum
NIM. 09416241014

LAMPIRAN 6: LEMBAR HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SIKLUS I
LEMBAR HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Senin, 14, 15 Januari 2013
 Siklus : I

No	Indikator	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	✓		
2	Guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan	✓		Ada beberapa siswa laki-laki kurang memperhatikan
3	Ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan	✓		Siswa perempuan lebih sering menjawab
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik		✓	Masih kelihatan kaku, belum menguasai alur media.
5	Guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.	✓		

*Keterangan: Gunakan tanda (✓) pada kolom pelaksanaan.

LAMPIRAN 7: LEMBAR HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SIKLUS II**LEMBAR HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Jum'at, 18 Januari 2013
 Siklus : II

No	Indikator	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	✓		
2	Guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan	✓		
3	Ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan	✓		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik	✓		
5	Guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.	✓		Siswa diminta mengerjakan 3 soal uraian.

*Keterangan: Gunakan tanda (✓) pada kolom pelaksanaan.

LAMPIRAN 8: PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Jum'at, 14, 15, 18 Januari 2013
 Siklus : I, II

1. Apakah media presentasi PowerPoint dapat mendorong kalian mengungkapkan pendapat?
2. Apakah penggunaan media dapat mendukung untuk melakukan diskusi dengan ditayangkan fenomena-fenomena sosial?
3. Apakah mengalami kesulitan ketika disuruh oleh guru menuliskan kesimpulan pembelajaran?
4. Apakah ada perbedaan ketika guru memakai media presentasi PowerPoint dengan metode yang sering digunakan guru dalam mengajar IPS?
5. Apakah ketika sedang bercakap-cakap kalian memandang bola mata lawan bicara?
6. Apakah ketika berbicara sering melakukan gerakan tangan?

LAMPIRAN 9: HASIL WAWANCARA SISWA

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : R. Anugrah Dwi Hartanto

1. Media presentasi PowerPoint bisa untuk mendorong saya untuk berpendapat.
2. Bisa, tetapi belum maksimal karena masih bingung dengan pertanyaannya.
3. Tidak, tetapi harus ada guru dan media yang mendukung.
4. Lebih mudah dipahami jika ditampilkan dengan gambar-gambar.
5. Belum, karena tidak percaya diri dan jarang maju di depan.
6. Tidak, sudah kebiasaan.

Nama Siswa : Rachma Kusuma Wardani

1. Ya mba jelas bisa mendorong saya untuk mengungkapkan pendapat.
2. Bisa mba, karena adanya masalah yang ditayangkan melalui video jadi mempermudah saya untuk memahaminya.
3. Masih agak bingung, perlu mengingat kembali lagi apa yang saya pelajari.
4. Banyak sekali perbedaannya mba, karena dengan menggunakan media presentasi PowerPoint materi yang disampaikan lebih lengkap dan memudahkan untuk memahaminya.
5. Saya lebih suka memandang orang yang sedang saya ajak bicara mba.
6. Saya juga sering menggunakan ekspresi tangan ketika saya berbicara atau mengungkapkan pendapat.

Nama Siswa : Wanodyo Lestari

1. Ya mba bisa.
2. Bisa mba, karena pakai video lebih menarik.
3. Lebih mudah mengingat kembali, karena guru sudah menampilkan materi yang singkat pada PowerPoint.
4. Lebih mudah untuk dipahami.
5. Saya lebih suka memandang.
6. Saya menggunakan ekspresi tangan ketika bicara.

Nama Siswa : Novita Ayuningtyas

1. Bisa mendorong saya mengungkapkan pendapat.
2. Iya apalagi jika sbu guru memutar video.
3. Sedikit sulit karena bingung menyusun kata-katanya.
4. Pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint lebih cepat memahami dan lebih jelas.
5. Lebih senang untuk bertatapan muka langsung.
6. Kadang-kadang ekspresi menggunakan tangan.

Nama Siswa : Hanif

1. Bisa.
2. Iya.
3. Agak kesulitan.
4. Media presentasi PowerPoint membuat tidak mengantuk.
5. Lebih senang memandang.
6. Kadang-kadang.

LAMPIRAN 10: PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Senin, 14, 15, 18 Januari 2013
 Siklus : I dan II

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penggunaan media presentasi PowerPoint?
2. Bagaimana respon siswa ketika menggunakan media presentasi PowerPoint?
3. Seberapa besar pengaruh media presentasi PowerPoint terhadap hasil belajar siswa?
4. Apa manfaat penggunaan media presentasi PowerPoint?
5. Adakah peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa ketika pembelajaran IPS?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami ketika pembelajaran IPS menggunakan media presentasi PowerPoint?

Hasil Wawancara dengan Guru Siklus I

1. Saya merasa belum lancar menggunakan media presentasi PowerPoint
2. Mereka senang, karena pembelajarannya lebih menarik
3. Ya besar pengaruhnya mba jika dilengkapi media yang mendukung
4. Menjadikan siswa tidak mengantuk, siswa lebih konsentrasi untuk belajar
5. Iya jelas bisa meningkat
6. Perlu persiapan membuat media presentasi PowerPoint yang lama

Hasil Wawancara dengan Guru Siklus II

1. Harus lebih sering berlatih lagi, sebenarnya pembelajaran menggunakan media tersebut lebih mudah.
2. Sangat baik, mereka lebih antusias untuk belajar.
3. Besar, karena mereka akan lebih mengingat kembali apa yang mereka pelajari.
4. Membuat tidak mengantuk, siswa tidak jenuh dengan materi yang banyak, dan mudah memahami materi.
5. Jelas ada, ketika menggunakan media tersebut dengan baik.
6. Harus menyiapkan media dan peralatannya harus ada.

LAMPIRAN 11: *CHECKLIST* DOKUMENTASI*Checklist Dokumentasi*

No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
A.	Perangkat Pembelajaran			
	1. Silabus	✓		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
	2. RPP	✓		Ada dua, yaitu di kelas dan di guru piket
	3. Daftar Nilai Harian	✓		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
	4. Daftar Nilai UTS	✓		Ada berupa <i>hard copy</i>
B.	Sumber Daya Manusia			
	1. Potensi Siswa	✓		Kelas VII=127, kelas VIII=109, Kelas IX=97
	2. Potensi Guru	✓		28 orang guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3, 2 guru lulusan D2 dan guru yang bersertifikat ada 23 guru.
	3. Potensi Karyawan	✓		Jumlah karyawan sekolah terdapat 11 orang pegawai TU, 3 orang pegawai tetap dan 8 orang PTT
C.	Sarana dan Prasarana			
	1. Denah Lokasi	✓		
	2. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	✓		LCD ada 4, diruang kelas VII A, VIII A, IX A dan bahasa
	3. Perpustakaan	✓		Bersih, rapi
	4. Laboratorium	✓		IPA, Komputer, Bahasa
	5. Bimbingan dan Konseling	✓		Berfungsi dengan baik
	2. Ekstrakurikuler	✓		Berjalan dengan baik
	3. Organisasi dan Fasilitas OSIS	✓		Berjalan dengan baik
	4. Organisasi dan Fasilitas UKS	✓		Ada dua ruangan yang terpisah antara putri dan putra
	5. Koperasi Sekolah		✓	Ada ruangan untuk koperasi, tetapi belum difungsikan
	6. Tempat Ibadah	✓		Perlengkapannya sudah lengkap

LAMPIRAN 12: LEMBAR CATATAN LAPANGAN SIKLUS I**LEMBAR CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : Senin, 14, 15 Januari 2013
 Siklus : I

a. Catatan kegiatan guru di dalam kelas

Awal kegiatan guru dalam menyampaikan materi IPS, dengan melakukan salam, berdoa dan motivasi. Motivasi dengan menggunakan menyanyikan lagu daerah Kodok Ngorek, dimana guru memaparkan lagu tersebut sebagai gambaran lingkungan masyarakat pertanian. Lagu tersebut juga menyampaikan pesan bahwa anak yang pintar nantinya akan berada pada tempat yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang bodoh. Selanjutnya Apersepsi dengan gambar-gambar orang melakukan aktivitas baik pertanian maupun nonpertanian yang dilakukan di dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan.

Guru belum menggunakan media presentasi PowerPoint dengan maksimal dan hanya sedikit ada proses tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Siswa terdorong untuk melakukan komunikasi karena adanya trik guru untuk memancing siswa dengan media presentasi PowerPoint yang berupa gambar yang memaparkan lingkungan sekitar, peta, dan artikel permasalahan sosial. Walaupun belum seratus persen siswa dapat melakukan keterampilan berkomunikasi dengan baik, tetapi media presentasi PowerPoint sudah membantu guru dalam menyampaikan materi IPS dengan baik.

b. Catatan kegiatan siswa di dalam kelas

Pada awalnya siswa masih malu-malu untuk ikut bernyanyi lagu daerah, tetapi guru berusaha untuk menuntunnya. Memasuki pada apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan, siswa antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Walaupun belum semua gambar yang ditampilkan melalui media presentasi PowerPoint langsung bisa dipahami siswa, guru menjelaskan dengan beberapa pertanyaan sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Ada beberapa siswa laki-laki yang belum bisa konsentrasi memperhatikan ketika guru menyampaikan materi melalui media presentasi PowerPoint. Mereka lebih suka untuk berbicara dibandingkan untuk mendengarkan. Oleh karena itu, guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya.

c. Catatan kegiatan suasana kelas

Guru mengkondisikan kelas dengan baik karena jika ada anak yang berisik sendiri segera ditegur oleh guru. Walaupun ada beberapa siswa laki-laki di belakang yang beberapa saat melamun dengan menyanggah tangannya ke dagu. Diimbangi dengan kegiatan diskusi, media presentasi PowerPoint akan lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.

Dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam kelas, seperti: LCD proyektor, *white board*, meja dan kursi yang cukup, penerangan cukup, kipas angin dan kondisi ruangan yang bersih mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

LAMPIRAN 13: LEMBAR CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**LEMBAR CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
 Alamat Sekolah : Jongkangan Tamanmartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Esti Lilla Rahayu
 Hari/ tanggal : 18 Januari 2013
 Siklus : II

a. Catatan kegiatan guru di dalam kelas

Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam. Selanjutnya melakukan presensi dan menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Pembukaan materi dengan melakukan apersepsi menyayangkan gambar-gambar keadaan desa dan kota, kemudian memaparkan tujuan pembelajaran. Guru menyayangkan video dan setelah itu mempresentasikan materi dan tanya jawab dengan siswa. Guru meminta siswa mengerjakan tes dan diakhiri dengan pemberian hadiah kepada siswa yang aktif.

Guru dalam kelas sudah dapat mengkondisikan suasana. Jika ada siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, guru langsung menegur. Guru masih monoton berdiri di depan. Guru selain mempresentasikan materi juga banyak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ataupun guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi oleh siswa. Guru dapat menjalankan media presentasi PowerPoint dengan baik, dilihat dari penguasaan tahapan penggunaan media itu sendiri, dan alokasi waktu tepat.

Guru pada saat pembelajaran IPS membuat peraturan, siapa yang akan berbicara maka harus mengangkat tangannya terlebih dahulu. Hal ini akan menciptakan ketertiban dan memudahkan untuk dipahami oleh siswa lainnya.

b. Catatan kegiatan siswa di dalam kelas

Siswa antusias mengikuti pembelajaran IPS menggunakan media presentasi PowerPoint, dilihat dari peran serta mereka ketika bertanya, menanggapi pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan lain-lain. Adapun kegiatan siswa lainnya yaitu memperhatikan gambar-gambar, menonton video, berdiskusi, memperhatikan penjelasan guru, dan mengerjakan soal tes.

Pada proses pembelajaran ada beberapa siswa yang masih yang belum mau berbicara di dalam kelas, tetapi karena guru antusias sekali jadi sesekali guru menunjuk siswa tersebut dimana awalnya masih malu-malu dan kemudian tanpa ditunjukpun mengangkat tangan.

c. Catatan kegiatan suasana kelas

Suasana di dalam kelas sudah cukup tenang, hanya ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

LAMPIRAN 14: SOAL TES SIKLUS II

Soal Tes Siklus I

1. Jelaskan ciri-ciri pertanian lahan basah!
2. Apa perbedaan perdagangan lokal dan perdagangan interregional?
3. Bagaimana tanggapan kalian mengenai fenomena perubahan musim yang tidak tentu di Indonesia, sehingga mengakibatkan kerugian panen petani sekaligus kemiskinan semakin bertambah?

Jawaban:

1. Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Biasanya aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah dataran rendah yang pasokan airnya cukup memadai. Biasanya lahan basah dimanfaatkan untuk tanaman padi yang dikenal dengan pertanian sawah, baik dari air hujan maupun air irigasi.
2. Perdagangan lokal adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan dalam jangkauan yang relatif dekat, melayani penduduk setempat, jenis barang yang diperjualbelikan sedikit, dan buka hanya pada saat-saat tertentu. Sedangkan, Perdagangan interregional melibatkan produsen dan konsumen antarwilayah yang lebih luas tetapi masih dalam satu negara. Karena luasnya wilayah, biasanya produsen tidak langsung menjual hasil produksinya ke konsumen. Produsen menjualnya terlebih dahulu ke perantara untuk kemudian di jual ke pasar dan seterusnya ke konsumen.
3. Musim di Indonesia tidak lagi bisa diprediksi akibat adanya pemanasan global, solusi yang dapat disarankan yaitu petani harus mengembangkan keterampilannya dalam bertani, memiliki usaha sampingan, memilih bibit unggul, mengurangi penggunaan pupuk anorganik pada pertanian, dan lain-lain.

LAMPIRAN 15: SOAL TES SIKLUS II

Soal Post Tes II

1. Mengapa terjadi persebaran penduduk tidak merata di Indonesia?
2. Sebutkan perbedaan pola pemukiman memusat dan pola pemukiman linier (memanjang)!
3. Bagaimana pendapat dan solusi kalian mengenai masalah sosial mengenai lahan pertanian di kota berubah menjadi lahan pemukiman?

Jawaban:

1. Tidak semua lahan bisa dibangun di daerah berlereng atau perbukitan karena kemiringan yang terlalu besar, daerah yang datar lebih mudah untuk melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya, sehingga cenderung penduduk memilih membangun permukiman di daerah tersebut. Daerah dataran lebih memungkinkan pemusatan aktivitas penduduk dalam wilayah yang luas dan Potensi air lebih di daerah perbukitan atau pegunungan tidak merata, sehingga penduduk cenderung tersebar mengikuti sumber air.
2. Pola memusat : Pola permukiman memusat biasanya terbentuk di daerah pegunungan yang unsur kekerabatan dan kegotongroyongannya masih kentara. Selain faktor fisik, kedekatan antar penduduk secara sosial menyebabkan mereka membangun permukiman dengan saling berdekatan antara satu dengan lainnya.
Pola pemukiman linier : Permukiman yang memiliki pola linier terbentuk pada daerah sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Kebutuhan akan akses yang mudah untuk menjangkau sarana transportasi dan sumber penghidupan membuat penduduk cenderung membangun permukiman di sepanjang jalan atau sungai. Misalnya: sungai sebagai sarana transportasi utama seperti di Kalimantan.
3. Sebaiknya pemerintah setempat membuat peraturan tegas tentang syarat-syarat pendirian pemukiman, adanya program pemerataan penduduk, adanya kesadaran masyarakat untuk bisa melestarikan lingkungannya, dan lain-lain.

Lampiran 16: Hasil Tes

**HASIL POST TES SISWA SMP NEGERI 4 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
KELAS : VII A**

NO	NAMA	P/L	Siklus			
			1		2	
			Nilai	L/T	Nilai	L/T
1	AHMAD BAYU PAMUNGKAS	L	45	T	90	L
2	ALEXANDRO ARIOBIMO	L	50	T	70	T
3	AMALIA AZZAHRO	P	75	L	95	L
4	AMALIA NURUL ALIFAH	P	75	L	75	L
5	ANASTHASIA VELYCHITA	P	75	L	95	L
6	ANINDYA WIDYA ASTUTI	P	95	L	70	T
7	APRILIA ANGGRAINI	P	85	L	90	L
8	ASSYFA NURUL L	P	80	L	90	L
9	BENI PURNOMO	L	80	L	80	L
10	DANANG ANDRIYANTO P.	L	40	T	90	L
11	DYAH NATASSYA A	P	75	L	85	L
12	ERVINA RIA SETYAWATI	P	90	L	60	T
13	FILMA DEWI LUKITO	P	95	L	100	L
14	HANIF YULIANA DIN AZIZAH	P	60	T	90	L
15	HARIS MIRAD	L	60	T	80	L
16	ISYA ARIS KISWANTO	L	75	L	80	L
17	LUTFI SYAIDAH AGNETA	P	50	T	80	L
18	MUHAMAD ARLDI MEGANTARA	L	90	L	100	L
19	MUHAMAD GALIH NUR SUHERLAN	L	40	T	75	L
20	NADILA KRISMA DEWI	P	75	L	70	T
21	NOVITA AYUNINGTYAS	P	80	L	100	L
22	PUTRI ALWIYAH	P	50	T	100	L
23	PUTRI YANUARTI PURNOMO	P	80	L	80	L
24	R ANUGRAH DWI HARTANTO	L	40	T	95	L
25	RACHMA KUSUMA WARDANI	P	75	L	100	L
26	RAHMAT MUSTOFA	L				
27	RAMADHAN SAHRIL ICHWANI	L	50	T	65	T
28	SHAZA ADINDA YANUARIZKY	P	80	L	55	T
29	SILVIA YULIANA	P	100	L	100	L
30	SUCI INDAH SARI	P	100	L	100	L
31	WANODYO LESTARI	P	90	L	60	T
32	YUDHA AGUS SETIAWAN	L	40	T	80	L
Rata-Rata			70.81		83.87	

LAMPIRAN 17: MEDIA PRESENTASI POWERPOINT





Peternakan di Dusun Cepit Bokoharjo

BENTUK MUKA BUMI DAN KEGIATAN EKONOMI

POLA KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

Aktivitas Pertanian



Aktivitas NonPertanian



Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dalam bidang pertanian. Ada berbagai alasan yang melatarbelakangi, yaitu Faktor Fisik dan faktor sosial. Tetapi perdaganganpun mengalami peningkatan Indonesia.

FAKTOR UTAMA PERTANIAN DI INDONESIA

FAKTOR FISIK



Tanah-tanah vulkanik



Tanah-tanah aluvial

Faktor fisik, mencakup **tanah yang subur**, **air yang melimpah** dan **iklim yang mendukung**. Tanah-tanah di Indonesia masih cukup produktif untuk dikembangkan sebagai lahan **pertanian** terutama pada **tanah-tanah vulkanik dan aluvial**.

FAKTOR SOSIAL



Kemajuan Ilmu dan teknologi

Macam-Macam Aktivitas Pertanian

Pertanian Lahan Basah

Pertanian Lahan Kering

Perkebunan

Selubung cili-cili



- ✦ Sumber airnya cukup
- ✦ Di daerah dataran rendah
- ✦ Pertanian padi

Pertanian Lahan Kering



Apakah kalian sudah tentang ciri-ciri pertanian lahan kering?

- ❖ Pasokan air terbatas.
- ❖ Di daerah perbukitan.
- ❖ Tanaman umbi-umbian.



Perkebunan

Perkebunan Rakyat




- Lahan sempit dan tidak jauh dari tempat tinggalnya.
- Peralatan yang digunakan masih sederhana.
- Hasilnya sedikit.
- Tanamannya seperti, kelapa, karet, tebu.

Perkebunan Besar



Amati gambar di bawah ini!



- Lahan luas.
- Jumlah tenaga kerja banyak.
- Peralatan canggih.
- Hasil panen besar.

AMATI PETA INDONESIA DI BAWAH INI!



JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI

1. Dilihat dari perbedaan warna diantaranya: hijau, kuning, dan coklat. Peta tersebut merupakan peta yang memaparkan tentang...

Jawab: Peta perbedaan bentuk muka bumi

2. Sebutkan macam-macam bentuk muka bumi?

Jawab: Dataran rendah, berbukit atau bergelombang dan pegunungan.

Pola Permukiman

Mari Mencocokkan gambar dengan kata..

Pilih Gambar

Pilih Kata



Pemukimannya

Pola persebaran permukiman

Pola pemukiman sesuai kebutuhan

LAMPIRAN 18: FOTO PEMBELAJARAN

Gambar 1. Guru Sedang Memaparkan Materi Menggunakan Media Presentasi PowerPoint



Gambar 2. Guru dalam Mengoperasikan Media Presentasi PowerPoint Menggunakan Laptop, *Speaker*, LCD Proyektor, Dan *Wireless Pointer*



Gambar 3. Siswa Antusias untuk Menjawab Pertanyaan dari Guru



Gambar 4. Siswa sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi



Gambar 5. Siswa sedang Mengerjakan Tes I



Gambar 6. Peneliti sedang Melakukan Wawancara pada Siswa setelah Siklus I



Gambar 7. Guru sedang Menjelaskan Langkah-Langkah Diskusi Siswa yang Sudah Tertera Pada Media Presentasi PowerPoint



Gambar 8. Siswa Antusias untuk Mengemukakan Pendapatnya pada Siklus II



Gambar 9. Siswa sedang Melakukan Diskusi dengan Teman Sebangkunya



Gambar 10. Siswa sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi pada Siklus II



Gambar 11. Siswa sedang Mengerjakan Tes II



Gambar 12. Peneliti sedang Melakukan Wawancara pada Siswa setelah Siklus II



Gambar 13. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Guru IPS SMP Negeri 4 Kalasan

LAMPIRAN 19: TRIANGULASI

A. Tema: Sejarah Singkat SMP

1. Berdasarkan Catatan Lapangan Berupa Foto



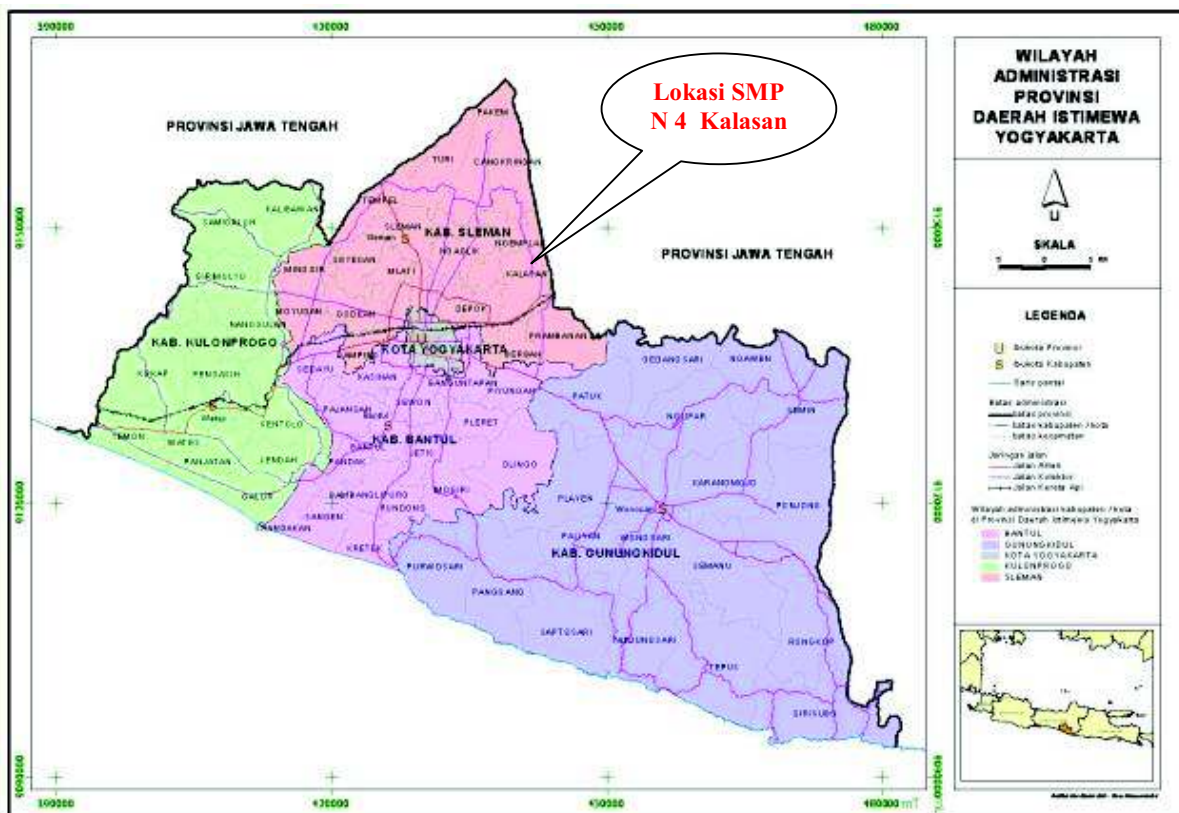
Sumber Foto Peneliti



Sumber Foto Peneliti

2. Berdasarkan Dokumentasi

SMP Negeri 4 Kalasan berlokasi di Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55571. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 27 Agustus 1991.



Sumber: <http://www.google.com/imgres?q=Peta+yogyakarta&hl=en&client=firefox->

3. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan wawancara Kepala SMP Negeri 4 Kalasan, sekolah ini telah dibangun pada tanggal 27 Agustus 1991. Berdirinya sekolah ini di tengah-tengah desa dengan tujuan untuk pemerataan pendidikan.

4. Refleksi

SMP Negeri 4 Kalasan berlokasi di Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55571. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 27 Agustus 1991. Didukung dengan lingkungan sekolah yang hijau menyiptakan suasana yang asri dan nyaman untuk belajar. Letaknyapun berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, sehingga tidak membahayakan siswa untuk berlalu lintas.

B. Tema: Kondisi Fisik

1. Berdasarkan Observasi

a. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas dan media KBM yang tersedia diantaranya terdapat tiga LCD di ruang kelas, yaitu kelas VII A, VIII A, dan IX A. Sekolah memiliki beberapa unit laptop. Setiap ruang kelas terdapat *white board*, meja guru, kursi dan meja siswa, penghapus, spidol, penggaris segitiga. Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan.

Kondisi buku cukup baik. SMP Negeri 4 Kalasan memiliki 2 laboratorium, yaitu Laboratorium IPA (Biologi dan fisika) dan Komputer. Sebagian komputer kondisinya cukup baik. Ruang karawitan berisi seperangkat gamelan karawitan.

b. Perpustakaan

Di dalam ruang perpustakaan terdapat 8 buah rak buku, satu buah loker kode buku, namun loker kode buku ini sudah tidak digunakan karena pihak sekolah akan menggunakan sistem digital dalam proses peminjaman buku, papan inventaris perpustakaan, papan struktur organisasi perpustakaan, dan satu unit televisi berukuran 21 inchi.

c. Laboratorium

SMP Negeri 4 Kalasan mempunyai dua laboratorium, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium Komputer. Laboratorium IPA di sekolah ini terletak tepat di depan perpustakaan. Laboratorium ini digunakan untuk praktikum mata pelajaran Fisika dan Biologi. Di dalam laboratorium IPA terdapat papan struktur organisasi laboratorium IPA, papan jadwal penggunaan laboratorium IPA, ada lima wastafel, sepuluh meja praktikum, whiteboard, meja laboran, almari tempat meletakkan alat-alat praktikum, sebuah LCD, sebuah speaker, dan di dalam laboratorium terdapat sebuah ruangan yang merupakan ruang laboran IPA.

Laboratorium komputer sekolah ini terletak di belakang perpustakaan. kegiatan belajar mengajar bidang study TIK dilaksanakan di laboratorium ini. Guru bidang studi TIK ada dua guru. Di dalam laboratorium komputer ini terdapat 14 unit komputer, whiteboard, sebuah LCD, sebuah speaker, meja guru, dan terdapat gudang laboratorium.

d. Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling SMP N 4 Kalasan terletak di sebelah timur ruang Tata Usaha. Banyak guru Bimbingan Konseling di SMP N 4 Kalasan ada tiga orang, dimana semuanya adalah lulusan Sarjana Strata SI jurusan Bimbingan Konseling. Di dalam ruangan Bimbingan Konseling terdapat papan klasifikasi pelanggaran dan sanksi siswa, papan kriteria penilaian budi pekerti (sikap/perilaku) yaitu kerapian, kelakuan, kerajinan, papan struktur organisasi Bimbingan Konseling, papan program Bimbingan Konseling, papan mekanisme penanganan siswa bermasalah di sekolah, papan mekanisme sistem administrasi Bimbingan Konseling di sekolah, papan organisasi pelayanan Bimbingan Konseling, papan rekapitulasi keadaan siswa.

e. Fasilitas OSIS

Fasilitas didalam OSIS sendiri di SMP Negeri 4 Kalasan sudah memenuhi kelengkapannya. Kondisi sekretariat atau ruang OSIS belum memadai karena keadaan ruangan masih berantakan, bau yang tidak sedap dan lampunya mati. Sudah ada guru pembimbing khusus yang rajin dan ulet mendampingi OSIS. Fasilitas yang dimiliki perlengkapan dramben, karawitan, perengkan senam, bola sepak dan bola voli.

f. Fasilitas UKS

Ruang UKS terdapat di sebelah ruang bimbingan dan konseling. Dilengkapi dengan 4 tempat tidur yang setiap 2 buah tempat tidur diberikan pembatas untuk membedakan tempat tidur siswa dan siswi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya perlu mendapat perhatian, jadwal piket telah disusun akan tetapi belum berjalan secara ,maksimal. kelengkapan obat kurang terpenuhi.

2. Berdasarkan Catatan Lapangan Berupa Foto



Sumber Foto Peneliti

3. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kalasan, menurut beliau bahwa sekolah tersebut sudah memenuhi standar. Sudah banyak peralatan dan perlengkapan yang ditambah seperti komputer, ruang tamu, laboratorium bahasa dan LCD proyektor.

4. Refleksi

SMP Negeri 4 Kalasan memiliki halaman yang luas, terdapat 12 ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, 2 ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, perpustakaan, ruang OSIS, pos satpam dan mushola. Kepala SMP Negeri 4 Kalasan menyatakan bahwa pada tahun ini akan ada penambahan LCD proyektor pada setiap kelas.

C. Tema: Kondisi Non Fisik

1. Berdasarkan Observasi

Struktur organisasi SMP Negeri 4 Kalasan terdiri dari Kepala sekolah yang dijabat oleh Bapak Ponidi, S.Pd. Selanjutnya ada Wakil kepala sekolah yang dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, dan Waka Sarpras. Pengajar yang ada di SMP Negeri 4 Kalasan berjumlah 28 orang guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3, 2 guru lulusan D2 dan guru yang bersertifikat ada 23 guru. Ada beberapa guru yang sudah menguasai IT dan mampu berkomunikasi bahasa Inggris.

Jumlah karyawan sekolah terdapat 11 orang pegawai TU, 3 orang pegawai tetap dan 8 orang PTT. Sudah beberapa karyawan yang sudah menguasai IT. Menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi.

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Kalasan terdiri dari 97 siswa kelas IX, 109 siswa kelas VIII dan 127 siswa kelas VII. Penerimaan siswa baru di sekolah tersebut tergolong ketat, sehingga siswa yang bisa masuk tergolong pada potensi tinggi dan sedang. Selain itu sekolah dalam perkembangannya juga harus mengacu pada visi dan misi sekolah.

2. Berdasarkan Dokumentasi

Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi yang dilandasi iman, taqwa dan berbudi luhur yang berwawasan lingkungan serta mampu berkompetitif”.

Misi Sekolah

- a. Mampu mengembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.
- b. Mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- c. Mampu mewujudkan penyelenggaraan sekolah sesuai dengan KTSP.
- d. Mampu menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- e. Mampu mewujudkan standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar.
- g. Mampu mewujudkan standar pengelolaan pendidikan.
- h. Mampu mewujudkan standar penilaian pendidikan.
- i. Mampu mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- j. Mampu mewujudkan budaya mutu sekolah.
- k. Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, aman, rindang, asri, bersih, dan lain-lain.

3. Berdasarkan Catatan Lapangan Berupa Foto



Sumber Foto Peneliti

4. Refleksi

SMP Negeri 4 Kalasan mempunyai visi dan misi yang secara bertahap untuk mencapainya. Visi dan misi didukung oleh potensi guru, potensi siswa, karyawan, dan warga sekolah lainnya.

D. Tema: Kondisi Umum Kelas VII A

1. Berdasarkan Observasi

Secara umum kondisi kelas VII A sudah mendukung untuk proses belajar mengajar. Peralatan dan perlengkapannya sudah memadai seperti meja, kursi, LCD proyektor, kipas angin, *white board* dan lain-lain. Ruang kelas dilengkapi dengan taman dibagian depan kelas yang asri. Siswa kelas VII A yang rajin untuk menjaga

kebersihan baik di dalam atau di luar ruangan, sehingga membuat nyaman untuk belajar.

2. Berdasarkan Catatan lapangan

Kelas VII A dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam kelas, seperti: LCD proyektor, *white board*, meja dan kursi yang cukup, penerangan cukup, kipas angin dan kondisi ruangan yang bersih mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar.



Sumber Foto Peneliti

3. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan wawancara Kepala SMP Negeri 4 Kalasan, kelas VII A merupakan salah satu kelas yang telah dilengkapi LCD proyektor. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengembangkan model pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien. Rencana pada tahun ini akan dilengkapi setiap kelasnya ada LCD proyektor.

4. Refleksi

Kelas VII A sudah dirancang untuk pembelajaran yang nyaman, didukung oleh peralatan dan perlengkapan yang mendukung pembelajaran seperti meja, kursi, *white board*, dan LCD proyektor. Di depan kelas VII A terdapat taman yang asri. Kebersihan ruang kelas dan halaman setiap harinya ada yang membersihkan yaitu kelompok piket harian siswa.

E. Tema: Kegiatan Pra Tindakan

1. Berdasarkan Observasi

Peneliti mengadakan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas VII A khususnya pada pelajaran IPS pada 2 Oktober 2012 pukul 07.00-08.20 dan 3 Oktober 2012 pukul 11.30-12.50 serta melakukan wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 4 Kalasan pada 5 Oktober 2012 dan 9 Januari 2013. Hasilnya yaitu proses pembelajaran IPS pada kelas tersebut masih didominasi oleh guru. Siswa mendapatkan sedikit kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa rendah. Selain itu juga berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru, bahwa guru dalam mengajar belum menggunakan media yang menarik salah satunya seperti media presentasi PowerPoint, sehingga siswa mengantuk dan bosan. Pelajaran IPS dinyatakan sulit bahkan pada hasil nilai UTS yang lulus KKM hanya 54.83%, akhirnya pada semester genap Kepala Sekolah memutuskan agar pelajaran IPS ditambah satu jam pelajaran.

2. Berdasarkan Wawancara dengan Guru IPS

Tanggal 12 Januari 2013

Peneliti : “Siang Bu... boleh mengganggu?”

Guru IPS : “Iya Mba, ada apa?”

Peneliti : “Ibu selama ini dalam mengajar memakai media Presentasi PowerPoint atau tidak?”

Guru IPS : “Tidak pernah Mba, karena perlu persiapan untuk membuat presentasi PowerPoint”

Peneliti : “Ibu bisa membuat presentasi PowerPoint?”

Guru IPS : “Dulu sudah pernah sedikit belajar, tetapi sekarang sudah lupa Mba”

Peneliti : “Terima Kasih Bu atas kesempatan yang diberikan”

Guru IPS : “Sama-sama Mba”.

3. Berdasarkan *checklist* dokumen

No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
A.	Perangkat Pembelajaran			
	1. Silabus	✓		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
	2. RPP	✓		Ada dua, yaitu di kelas dan di guru piket
	3. Daftar Nilai Harian	✓		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
	4. Daftar Nilai UTS	✓		Ada berupa <i>hard copy</i>
B.	Sumber Daya Manusia			
	1. Potensi Siswa	✓		Kelas VII=127, kelas VIII=109, Kelas IX=97
	2. Potensi Guru	✓		28 orang guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3, 2 guru lulusan D2 dan guru yang bersertifikat ada 23 guru.
	3. Potensi Karyawan	✓		Jumlah karyawan sekolah terdapat 11 orang pegawai TU, 3 orang pegawai tetap dan 3 orang PTT
C.	Sarana dan Prasarana			
	1. Denah Lokasi	✓		
	2. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	✓		LCD ada 4, diruang kelas VII A, VIII A, IX A dan bahasa
	3. Perpustakaan	✓		Bersih, rapi
	4. Laboratorium	✓		IPA, Komputer, Bahasa
	5. Bimbingan dan Konseling	✓		Berfungsi dengan baik
	2. Ekstrakurikuler	✓		Berjalan dengan baik
	3. Organisasi dan Fasilitas OSIS	✓		Berjalan dengan baik
	4. Organisasi dan Fasilitas UKS	✓		Ada dua ruangan yang terpisah antara putri dan putra
	5. Koperasi Sekolah		✓	Ada ruangan untuk koperasi, tetapi belum difungsikan
	6. Tempat Ibadah	✓		Perlengkapannya sudah lengkap

4. Refleksi

Pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kalasan pada kelas VII A seringkali guru belum menggunakan media, salah satunya seperti media presentasi PowerPoint. Siswa dalam pembelajaran IPS cenderung belum aktif secara merata. Siswa jarang berlatih untuk aktif berkomunikasi di dalam kelas, seperti mengungkapkan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari solusi dengan menerapkan penggunaan media presentasi PowerPoint untuk bisa meningkatkan keterampilan berkomunikasi belajar IPS pada siswa.

F. Tema: Hasil Penelitian Siklus I

1. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

a. Berdasarkan Observasi

Lembar Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	64.52	73.89%
2.	Menyampaikan pendapat	74.19	
3.	Menjawab pertanyaan	80.65	
4.	Tata bahasa yang baik	64.52	
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	74.19	
6.	Suaranya terdengar jelas	64.52	
7.	Melakukan diskusi	100	
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	100	
9.	Melihat lawan bicara	70.97	
10.	Ekspresi wajah yang ramah	70.97	
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	48.38	
Kriteria keberhasilan keterampilan berkomunikasi $\geq 76\%$			

b. Berdasarkan Catatan lapangan

Ada beberapa siswa laki-laki yang belum bisa konsentrasi memperhatikan ketika guru menyampaikan materi melalui media presentasi *Power Point*. Mereka lebih suka untuk berbicara dibandingkan untuk mendengarkan. Oleh karena itu, guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya.

c. Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : R. Anugrah Dwi Hartanto

- 1) Media presentasi PowerPoint bisa untuk mendorong saya untuk berpendapat.
- 2) Bisa, tetapi belum maksimal karena masih bingung dengan pertanyaannya.
- 3) Tidak, tetapi harus ada guru dan media yang mendukung.
- 4) Lebih mudah dipahami jika ditampilkan dengan gambar-gambar.
- 5) Belum, karena tidak percaya diri dan jarang maju di depan.
- 6) Tidak, sudah kebiasaan.

Nama Siswa : Rachma Kusuma Wardani

- 1) Ya mba jelas bisa mendorong saya untuk mengungkapkan pendapat.
- 2) Bisa mba, karena adanya masalah yang ditayangkan melalui video jadi mempermudah saya untuk memahaminya.
- 3) Masih agak bingung, perlu mengingat kembali lagi apa yang saya pelajari.

- 4) Banyak sekali perbedaannya mba, karena dengan menggunakan media presentasi PowerPoint materi yang disampaikan lebih lengkap dan memudahkan untuk memahaminya.
- 5) Saya lebih suka memandang orang yang sedang saya ajak bicara mba.
- 6) Saya juga sering menggunakan ekspresi tangan ketika saya berbicara atau mengungkapkan pendapat.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi PowerPoint pada pembelajaran IPS mempunyai peranan penting untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Keterampilan berkomunikasi siswa ditandai dengan siswa aktif dalam berpendapat, diskusi, menjawab pertanyaan, dan lain-lain. Walaupun pada siklus I belum mengalami peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa yang signifikan mencapai kriteria keberhasilan, maka dari itu perlu perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan siklus II.

2. Guru dalam Menjalankan Media Presentasi PowerPoint

a. Berdasarkan Observasi

Lembar Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	✓		
2	Guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan	✓		Ada beberapa siswa laki-laki kurang memperhatikan
3	Ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan	✓		Siswa perempuan lebih sering menjawab
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik		✓	Masih kelihatan kaku, belum menguasai alur media.
5	Guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.	✓		

b. Berdasarkan Catatan Lapangan

Guru belum menggunakan media presentasi *Power Point* dengan maksimal dan hanya sedikit ada proses tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Siswa terdorong untuk melakukan komunikasi karena adanya trik guru untuk memancing siswa dengan media presentasi *Power Point* yang berupa gambar yang memaparkan lingkungan sekitar, peta, dan artikel permasalahan sosial.

c. Berdasarkan wawancara

Wawancara dengan Guru

- 1) Saya merasa belum lancar menggunakan media presentasi PowerPoint
- 2) Mereka senang, karena pembelajarannya lebih menarik
- 3) Ya besar pengaruhnya mba jika dilengkapi media yang mendukung
- 4) Menjadikan siswa tidak mengantuk, siswa lebih konsentrasi untuk belajar
- 5) Iya jelas bisa meningkat
- 6) Perlu persiapan membuat media presentasi PowerPoint yang lama

d. Refleksi

Pembelajaran IPS menggunakan media presentasi PowerPoint lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan siswa aktif berkomunikasi. Guru bersemangat menyampaikan materi, tetapi belum mampu mengoperasikan media dengan maksimal.

G. Tema: Hasil Penelitian Siklus II

1. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

a. Berdasarkan Observasi

Lembar Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	77.42	79.77%
2.	Menyampaikan pendapat	80.65	
3.	Menjawab pertanyaan	100	
4.	Tata bahasa yang baik	58.06	
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	80.65	
6.	Suaranya terdengar jelas	70.97	
7.	Melakukan diskusi	100	
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	100	
9.	Melihat lawan bicara	80.65	
10.	Ekspresi wajah yang ramah	77.42	
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	51.61	
Kriteria keberhasilan keterampilan berkomunikasi $\geq 76\%$			

b. Berdasarkan Wawancara

Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : Novita Ayuningtyas

- 1) Bisa mendorong saya mengungkapkan pendapat.
- 2) Iya apalagi jika sbu guru memutar video.
- 3) Sedikit sulit karena bingung menyusun kata-katanya.
- 4) Pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint lebih cepat memahami dan lebih jelas.
- 5) Lebih senang untuk bertatap muka langsung.
- 6) Kadang-kadang ekspresi menggunakan tangan.

Nama Siswa : Hanif

- 1) Bisa.
- 2) Iya.
- 3) Agak kesulitan.
- 4) Media presentasi PowerPoint membuat tidak mengantuk.
- 5) Lebih senang memandang
- 6) Kadang-kadang.

c. Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa antusias mengikuti pembelajaran IPS menggunakan media presentasi *Power Point*, dilihat dari peran serta mereka ketika bertanya, menanggapi pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan lain-lain. Adapun kegiatan siswa lainnya yaitu memperhatikan gambar-gambar, menonton video, berdiskusi, memperhatikan penjelasan guru, dan mengerjakan soal tes.

d. Refleksi

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata indikator keterampilan berkomunikasi sebesar 5.88%. Berdasarkan hasil observasi rata-rata indikator keterampilan berkomunikasi belajar IPS pada siswa kelas VII A mencapai 79.77%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan kriteria keberhasilan 76% sudah tercapai. Berdasarkan ketiga metode yang digunakan disimpulkan bahwa pada siklus II penggunaan media presentasi PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

2. Guru dalam Menjalankan Media Presentasi PowerPoint

a. Berdasarkan Observasi

Lembar Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	✓		
2	Guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan	✓		
3	Ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan	✓		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik	✓		
5	Guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.	✓		Siswa diminta mengerjakan 3 soal uraian.

b. Berdasarkan Wawancara

Wawancara dengan Guru IPS

- 1) Harus lebih sering berlatih lagi, sebenarnya pembelajaran menggunakan media tersebut lebih mudah.
- 2) Sangat baik, mereka lebih antusias untuk belajar.
- 3) Besar, karena mereka akan lebih mengingat kembali apa yang mereka pelajari.
- 4) Membuat tidak mengantuk, siswa tidak jenuh dengan materi yang banyak, dan mudah memahami materi.
- 5) Jelas ada, ketika menggunakan media tersebut dengan baik.
- 6) Harus menyiapkan media dan peralatannya harus ada.

c. Berdasarkan Catatan Lapangan

Guru selain mempresentasikan materi juga banyak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ataupun guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi oleh siswa. Guru dapat menjalankan media presentasi *Power Point* dengan baik, dilihat dari penguasaan tahapan penggunaan media itu sendiri, dan alokasi waktu tepat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari koreksi data melalui ketiga metode di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah bisa dikatakan berhasil menjalankan media presentasi PowerPoint. Keberhasilan ditandai dengan tahapan yang dilalui sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 34 /UN.34.14/PL/2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 JAN 2013

Yth.

Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : **Esti Lilla Rahayu/09416241042**
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Januari 2013 s/d selesai
Lokasi : SMP 4 Kalasan
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Penguunaan Media Presentasi PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kab. Sleman
2. Kepala DISDIKPORA Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pendidikan Kec. Kalasan
4. Kepala SMP Negeri 4 Kalasan
5. Mahasiswa Ybs
6. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/142/N/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY Nomor : 34/un.34.14/pl/2013
Tanggal : 07 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ESTI LILLA RAHAYU NIP/NIM : 09416241042
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 4 KALASAN
Lokasi : SMP NEGERI 4 KALASAN Kec. KALASAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 08 Januari 2013 s/d 08 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



Hendak Susiowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 58 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/142/V/I/2013 Tanggal : 08
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ESTI LILLA RAHAYU
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09416241042
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Padangsari RT 01 RW 01 Majenang Cilacap
No. Telp / HP : 087736930225
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGUNAAN MEDIA PRESENTASI POWER POIN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI KALASAN TAHUN AJARAN
2012/2013**
Lokasi : SMP Negeri 4 Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 08 Januari 2013 s/d 08 April 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala SMP Negeri 4 Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial-UNY





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 KALASAN

Alamat: Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta.
Kode Pos 55571 Telp/Faks (0274) 6997875

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ponidi, S. Pd
NIP : 19721101 199702 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jongkangan Tamanmartani, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Esti Lilla Rahayu
NIM : 09416241042
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Kalasan untuk menempuh tugas penelitian skripsi dengan judul: "Penggunaan Media Presentasi *Power Point* untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan Tahun Ajaran 2012/2013". Pada 9 Januari 2013 sampai dengan 11 Februari 2013. Dengan catatan telah melaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kalasan, 18 Februari 2013

Ponidi, S. Pd

NIP. 19721101 199702 1 002